

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KONFLIK KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA TENAGA HARIAN LEPAS PADA PT. RANTAU TUNAS BARU DI KELURAHAN KERINCI TIMUR KABUPATEN PELALAWAN

Martono
11371104673

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan konflik kerja dan stres kerja terhadap kinerja tenaga harian lepas. Penelitian ini dilakukan pada PT. Rantau Tunas Baru Di Kelurahan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan, yang beralamat JL. Keluarga RT.04 / RW.07 Pangkalan Kerinci. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 orang dengan metode sensus. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial konflik kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja tenaga harian lepas dengan nilai $t_{hitung} (-3,227) < t_{tabel} (-2,000)$ dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,002 masih berada dibawah 0,05. Selain konflik kerja, stres kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja tenaga harian lepas dengan nilai $t_{hitung} (-9,108) < t_{tabel} (-2,000)$ dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05. Secara bersamaan konflik kerja dan stres kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja tenaga harian lepas pada PT Rantau Tunas Baru dengan nilai F hitung $(55,184) > F tabel (3,15)$ dengan Sig. $(0,000) < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,648 atau 64,8% menyatakan konflik kerja dan stres kerja dapat mempengaruhi kinerja tenaga harian lepas sementara sisanya 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti kompensasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, disiplin kerja serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Kata Kunci : Konflik Kerja, Stres Kerja Dan Kinerja